

Korelasi Faktor Risiko dengan Kejadian Stroke Hemoragik Menurut Provinsi di Indonesia pada Tahun 2019 = Correlation of Risk Factors with The Occurrence of Hemorrhagic Stroke by Province in Indonesia in 2019

Sekar Ayudia Rahmadani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920530359&lokasi=lokal>

Abstrak

Stroke merupakan penyakit kardiovaskular penyebab kematian peringkat kedua di tingkat dunia. Stroke dapat dikategorikan menjadi stroke iskemik dan stroke hemoragik. Secara global, sekitar 4,6 juta kasus dari 12,2 kasus stroke baru tiap tahunnya merupakan stroke hemoragik. Jumlah kasus stroke hemoragik lebih sedikit dibandingkan stroke iskemik, namun memiliki tingkat kematian yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi faktor risiko stroke hemoragik dengan kejadian stroke hemoragik di 34 provinsi Indonesia pada tahun 2019. Peneliti menggunakan desain studi ekologi dengan unit analisis populasi. Penelitian menggunakan data sekunder dari hasil Riskesdas tahun 2018, BPS, dan penelitian oleh Widyasari, Rahman, dan Ningrum (2023). Analisis bivariat menggunakan uji korelasi dan regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan *incidence rate* stroke hemoragik suatu provinsi berkorelasi dengan penurunan prevalensi hipertensi ($\bar{r} = -0,201$), penurunan prevalensi diabetes mellitus ($\bar{r} = -0,291$), penurunan proporsi obesitas ($\bar{r} = -0,161$), dan peningkatan proporsi penduduk laki-laki ($\bar{r} = 0,250$) provinsi tersebut. Peningkatan prevalensi stroke hemoragik suatu provinsi berkorelasi dengan peningkatan proporsi obesitas ($R = 0,167$) dan peningkatan proporsi penduduk laki-laki ($R=0,308$) provinsi tersebut. Korelasi antara faktor risiko tersebut dengan kejadian stroke hemoragik secara statistik tidak signifikan, namun hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian yang lebih mendalam.

Stroke is the second leading cause of death in the world. Stroke can be categorized into ischemic stroke and hemorrhagic stroke. Globally, about 4,6 million of 12,2 million new stroke cases are hemorrhagic strokes. Hemorrhagic stroke has a higher mortality rate than ischemic stroke despite having fewer cases. This study aims to determine the correlation of hemorrhagic stroke risk factors with hemorrhagic stroke occurrence in 2019 at 34 provinces of Indonesia. The research uses an ecological study design and secondary data from the 2018 Riskesdas, BPS, and research by Widyasari, Rahman, and Ningrum (2023). Bivariate analysis uses correlation and linear regression. Results showed that an increase of hemorrhagic stroke incidence rate in a province was correlated with a decrease in the prevalence of hypertension ($\bar{r} = -0.201$), decrease in the prevalence of diabetes mellitus ($\bar{r} = -0.291$), decrease in the proportion of obesity ($\bar{r} = -0.161$), and an increase in the male population ($\bar{r} = 0.250$). A province's increase of hemorrhagic stroke prevalence is correlated with an increase in the proportion of obesity ($R = 0.167$) and the male population ($R = 0.308$). Correlation is not statistically significant, but it can be taken into consideration for further studies.